

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Gambaran pola makan anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Ciparay DTP dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berada pada kategori baik. Dalam hal ini dikarenakan dari responden ibu yang memiliki pengetahuan yang baik serta menyajikan makanan yang bergizi ditentukan oleh penguasaan informasi dan faktor ketersediaan pangan yang cukup dan memadai sehingga responden ibu yang memilih jawaban tentang jenis makanan dan jumlah makanan yaitu sangat sering sebanyak 39 orang (55,7%). Sedangkan pada kategori pola makan buruk responden mengalami kesulitan dalam ketersediaan pangan, pengetahuan dan status ekonomi sehingga responden ibu memilih jawaban tentang jenis makan, jumlah makan dan jadwal makan yang dipilih jarang dan tidak pernah sebanyak 31 orang (44,3%)
2. Gambaran kejadian stunting pada anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Ciparay DTP memiliki 2 komponen yaitu pendek 34 orang dan sangat pendek 5 orang dalam hal ini dikatakan pola makan baik karena dilihat dari status ekonomi, asupan gizi yang seimbang, pengetahuan orang tua yang memahami tentang gizi. Namun di dalam kategori pola makan buruk yang pendek ada di angka 0 dan sangat pendek sebanyak 31 orang hal ini dikarenakan asupan gizi yang diberikan tidak seimbang status ekonomi orang tua responden tidak memadai dan pendidikan orang tua rata rata lulusan SD.
3. Dari hasil uji Chi-square test yang dilakukan pada peneliti ini didapatkan tabel 2x2 dan terdapat nilai *expected* (harapan) sehingga uji yang dilakukan adalah *pearson uji chi-square*, dengan hasil $p \text{ value} = 0,00 \leq \alpha = 0,005$ dengan tingkat signifikat 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pola makan dengan kejadian *stunting* pada anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Ciparay DTP.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Ciparay DTP

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data yang dapat digunakan sebagai salah satu acuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi untuk mencegah *stunting*.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan dan memperbanyak program pengabdian kepada masyarakat serta adanya Kerjasama dengan Lembaga mitra khususnya Lembaga pelayanan Kesehatan yang didalamnya ada Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat yang dapat mencegah terjadinya pencegahan *stunting* di masyarakat.

3. Bagi hasil penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisa faktor lain yang berkaitan dengan kejadian *stunting* seperti tingkat pengetahuan ibu, penyakit infeksi, riwayat kehamilan ibu, lingkaran lengan atas ibu pada saat hamil dan sebagainya.